

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perbedaan kualitas air irigasi yang tidak teraliri limbah cair dan kualitas air irigasi yang teraliri limbah cair PGPS Madukismo

a. Kualitas air irigasi pertanian yang tidak teraliri limbah cair PGPS Madukismo.

Berdasarkan hasil pengujian di laboratorium kualitas air irigasi pertanian yang tidak teraliri limbah cair PGPS Madukismo, kualitasnya masih baik untuk irigasi. Hal ini terlihat dari parameter yang digunakan untuk irigasi seperti: Daya Hantar Listrik (DHL), *Sodium Adsorption Ratio* (SAR), Boron, Persentase Natrium, Klorida dan Sulfat semua kondisinya masih baik dan tidak dipermasalahkan.

b. Kualitas air irigasi pertanian yang teraliri limbah cair PGPS Madukismo.

1) Kualitas air irigasi pertanian yang teraliri limbah cair spiritus PGPS Madukismo.

Berdasarkan hasil pengujian di laboratorium kualitas air irigasi pertanian yang teraliri limbah cair spiritus, kualitasnya masih baik untuk irigasi. Hal ini terlihat dari parameter yang digunakan untuk

irigasi seperti: Daya Hantar Listrik (DHL), *Sodium Adsorption Ratio* (SAR), Boron, Persentase Natrium, Klorida dan Sulfat semua masih di bawah standar baku mutu parameter kualitas air irigasi. Untuk parameter yang telah teraliri limbah cair spiritus memberikan pengaruh terhadap kualitas air irigasi seperti parameter yang tetap antara lain SAR, Boron dan Persentase Natrium. Parameter yang mengalami penurunan kualitas yaitu DHL, Klorida dan Sulfat. Sehingga disarankan pada masing-masing petani pada lahan pertanian yang teraliri limbah cair spiritus yaitu perlu adanya kontrol dan pengaturan pada air irigasi sehingga tanaman padi dapat tumbuh dengan baik.

2) Kualitas air irigasi pertanian yang teraliri limbah cair spiritus PGPS Madukismo.

Berdasarkan hasil pengujian di laboratorium kualitas air irigasi pertanian yang teraliri limbah cair gula, kualitasnya masih baik untuk irigasi. Hal ini terlihat dari parameter yang digunakan untuk irigasi seperti: Daya Hantar Listrik (DHL), *Sodium Adsorption Ratio* (SAR), Boron, Persentase Natrium, Klorida dan Sulfat semua masih di bawah standar baku mutu parameter kualitas air irigasi. Untuk parameter yang telah teraliri limbah cair gula memberikan pengaruh terhadap kualitas air irigasi, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kualitas pada parameter Persentase Natrium,

Klorida dan Sulfat, sedangkan parameter yang tetap yaitu DHL, SAR dan Boron.

2. Perbedaan produktivitas padi di lahan pertanian desa Tirtonirmolo yang teraliri limbah cair dan lahan pertanian yang tidak teraliri limbah cair PGPS Madukismo

Produktivitas lahan (produktivitas kotor) rata-rata dalam sekali tanam per 1000 m² pada lahan pertanian yang teraliri limbah cair PGPS Madukismo yaitu 602 Kg gabah kering panen, sedangkan pada lahan pertanian yang tidak teraliri limbah cair yaitu 540 Kg gabah kering panen, sehingga dapat disimpulkan bahwa produktivitas lahan (produktivitas kotor) pada lahan pertanian yang teraliri limbah cair lebih tinggi dibandingkan dengan produktivitas lahan (produktivitas kotor) pada lahan pertanian yang tidak teraliri limbah cair PGPS Madukismo.

Pendapatan bersih rata-rata dalam sekali tanam per 1000 m² pada lahan pertanian yang teraliri limbah cair PGPS Madukismo yaitu Rp 2.490.345,00, sedangkan pada lahan pertanian yang tidak teraliri limbah cair yaitu Rp 2.135.838,00, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pendapatan bersih pada lahan pertanian yang teraliri limbah cair lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan bersih pada lahan pertanian yang tidak teraliri limbah cair PGPS Madukismo.

Berdasarkan hasil perbandingan produktivitas padi maka dapat disimpulkan bahwa lahan pertanian yang teraliri limbah cair PGPS

Madukismo lebih baik dibandingkan hasil produktivitas padi pada lahan pertanian yang tidak teraliri limbah cair PGPS Madukismo.

B. Saran

1. Bagi Petani dan Kelompok Tani

- a. Petani pada lahan pertanian yang teraliri limbah cair PGPS Madukismo yaitu pada kelompok Tani Randu Gumbolo I (Mrisi), Randu Gumbolo II (Glondong) dan Randu Gumbolo III (Beton) air irigasi pertanian yang teraliri limbah cair tidak masalah digunakan untuk irigasi karena baik untuk pertumbuhan tanaman padi.
- b. Penggunaan air irigasi yang teraliri limbah cair spritus hendaknya perlu kontrol karena jika volume penggunaan air irigasi yang teraliri limbah cair spritus sangat besar, dapat mengakibatkan tanaman padi mati yaitu pada saat tanaman masih berumur 5-15 hari.
- c. Petani pada lahan pertanian yang tidak teraliri limbah cair PGPS Madukismo yaitu pada kelompok tani Kalipakis, Bulu Ketigo (Jeblog) dan Randu Watangen (Plurugan), sebaiknya untuk meningkatkan produktivitas padi disarankan untuk memakai pupuk organik dan mengurangi penggunaan pupuk kimia.

2. Bagi Pemerintah

- a. Pemerintah hendaknya mensosialisasikan bahwa air irigasi yang teraliri limbah cair PGPS Maduksimo dapat bermanfaat bagi pertumbuhan tanaman padi.

- b. Bagi Dinas Pertanian hendaknya selalu mengontrol hasil produktivitas padi pada lahan pertanian yang teraliri limbah cair dan yang tidak teraliri limbah cair PGPS Madukismo.